

Pengaruh Bimbingan Belajar Di Rumah Oleh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 323 Inpres Bebo' Kabupaten Tana Toraja

Yanto Tandilipu¹, Hotner Tampubolon², Bintang R. Simbolon³

^{1,2,3}Universitas Kristen Indonesia (UKI)

Email: yantotandilipu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menelaah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 323 Inpres Bebo' Kabupaten Tana Toraja. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan belajar di rumah oleh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 323 Inpres Bebo' Kabupaten Tana Toraja?. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis di peroleh menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000, dan hasil t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu t hitung dengan nilai 5.889 > dari nilai t tabel yaitu 2.200, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh bimbingan belajar di rumah oleh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 323 Inpres Bebo' Kabupaten Tana Toraja.

Kata Kunci: *Bimbingan belajar, Hasil belajar matematika*

Abstract

This study examines the effect of parental tutoring on mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN 323 Inpres Bebo 'Tana Toraja Regency. The problem in this research is whether there is an effect of home tutoring by parents on the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN 323 Inpres Bebo 'Tana Toraja Regency?. The approach used in this research is a quantitative approach with this type of survey research. Based on the research results obtained, the hypothesis test shows that with a significance value smaller than 0.05, namely 0.000, and the t arithmetic result is greater than the t table, namely t count with a value of 5.889> the t table value of 2.200, it is concluded that there is an influence of guidance. learning at home by parents on the mathematics learning outcomes of grade IV SDN 323 Inpres Bebo 'Tana Toraja Regency.

Keywords: *Parents' tutoring, mathematics learning outcomes*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu sarana yang berfungsi untuk mengembangkan dan memajukan pengetahuan sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi siswa. Kegiatan yang ada di sekolah dibuat guna tercapainya suatu proses pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Keberhasilan belajar di sekolah mengharapkan partisipasi dari berbagai pihak untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut bersumber dari dalam diri siswa dan ada dari luar dirinya atau lingkungannya. Dalam mencapai hasil tersebut, dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu, yaitu faktor jasmani dan faktor psikologis. Misalnya kesehatan, kecerdasan siswa, motivasi, konsentrasi, minat, bakat, dan lain-lain. faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat, fasilitas, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga. keluarga terutama orang tua memiliki peran yang penting bagi pendidikan anak dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena keluarga menjadi tempat dan sumber pertama bagi pendidikan anak. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Selain motivasi belajar, bimbingan orang tua juga sangat penting dalam kegiatan belajar.

Pentingnya bimbingan belajar orang tua terhadap pendidikan anak bisa diterapkan melalui perhatian terhadap kegiatan belajar anak di rumah dan hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah. Penerapan hal ini misalnya dengan membantu dan membimbing anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah Sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai lebih maksimal. Bimbingan orang tua yang

baik yang dapat mewujudkan keberhasilan anak dalam kegiatan belajarnya antara lain:Menyediakan fasilitas belajar anak di rumah., Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah, Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah, Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, Menolong anak dalam mengatasi kesulitan belajar.

Surya (2008) dalam Irham dan Wiyani (2014: 65), menyatakan bahwa “Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan secara sistematis agar siswa mencapai kemandirian dalam pemahaman diri. Bimbingan adalah: pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan (dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan-keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong) kepadaorang lain yang memerlukan pertolongan.Manfaat bimbingan belajar bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa, dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar, sedangkan manfaat bagi guru adalah membantu menyesuaikan program pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa dan memudahkan dalam pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Menurut Hamzah (2012:139) “hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan hasil kegiatan dari belajar matematika dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pembelajaran yang dilakukan siswa”. Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada diri siswa setelah mengalami proses belajar. Widoyoko (2014: 4), menyatakan bahwa “Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran tentang kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran”. Dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa harus mencakup 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan dan juga keterampilan, karena pada dasarnya perilaku manusia itu meliputi ketiga aspek tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh bimbingan belajar di rumah oleh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 323 Inpres Bebo’ Kabupaten Tana Toraja.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Dalam penelitian ini, jumlah seluruh populasi dijadikan sampel atau semua populasi akan diteliti semua yang dalam teknik pengambilan sampel disebut sampel jenuh. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas IV sebanyak 14 orang peserta didik Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan belajar di rumah terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 323 Inp. Bebo” ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang diambil bahan – bahan informasi dari suatu lembaga pendidikan yaitu nilai hasil belajar ujian akhir semester 2 dan daftar nama siswa. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan metode interpretasi skor, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel bimbingan belajar dan hasil belajar matematika, jadi skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval akan diinterpretasikan ke dalam kategori skor yang merupakan data ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengetahui secara umum data tentang pengaruh bimbingan belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Bebo’, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode angket. Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VI SDN 323 Inpres Bebo’ pada tanggal 23 juli 2020, hasil angket dimasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut : Jawaban SS mendapatkan nilai skor 5, Jawaban SR mendapatkan nilai skor 4, Jawaban KK mendapatkan nilai skor 3, Jawaban TP mendapatkan nilai skor 2. Setiap uji dalam statistic tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan. Begitupun pada uji validitas product moment pearson correlation ini. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini, bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:Membandingkan nilai r hitung dengan r table, Apabila nilai r hitung $>r$ table, maka item soal tersebut dinyatakan validapabila nilai r hitung $<r$ table, maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan pada instrumen angket program literasi siswa, berdasarkan hasil output SPSS 20 menggunakan rumus product momentpeason dapat diketahui bahwa dari 20 item angketyang diuji coba diketahui 1 item yakni pernyataan nomor 16 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ sehingga 1 item pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian, selanjutnya pernyataan yang valid diuji realibilitasnya. Uji reliabilitas yang dilakukan pada item yang valid yaitu terdapat 19 item atau butir soal dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.947, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut sangat reliabel.

Hasil analisis deskriptif hasil angket tentang bimbingan yang telah disebarakan, maka diperoleh nilai terbesar yakni 89 dan nilai terkecil 58. maka data dianalisis untuk mencari kategori nilai sangat baik, baik, dan cukup dari bimbingan orangtua, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, dengan Mean Sebesar 76.5714, Median Sebesar 78.5000, Std.Deviation Sebesar 10.3827. Berdasarkan hasil di atas maka di peroleh hasil kategori bimbingan belajar sebagai berikut: Data pretest yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Bimbingan belajar dirumah

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
Cukup	$X \leq 70$	3	21 %
Baik	$X \leq 70 \leq 82$	6	43 %
Sangat baik	$X \geq 82$	5	36 %
		14	100 %

Tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Bimbingan Belajar di rumah untuk 14 responden, yang menjadi sampel penelitian sebanyak 5 responden menjawab bahwa bimbingan belajar di rumah dalam kategori sangat baik (36%) dan 6 responden menjawab bahwa bimbingan belajar di rumah dalam kategori baik (43%) serta 3 siswa menjawab bahwa bimbingan belajar dirumah dalam kategori cukup (21%). Dengan demikian bimbingan belajar dirumah oleh orang tua pada siswa kelas IV Mata Pelajaran Matematika di SDN 323 Inpres bebo' Tahun Pelajaran 2019/2010 adalah baik. Data tentang hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN 323 Inpres Bebo' diketahui nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah 70, untuk mengetahui kategori hasil belajar sangat baik, baik, cukup, penulis mengacu pada pendapat Muhibbin Syah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rentang Skor Penilaian hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 323 Inpres Bebo'

Rentang skor	Frekuensi	Keterangan	Persentase
80 – 100	9	Sangat baik	64%
70 – 79	5	Baik	36%
60 – 69	-	Cukup	
Jumlah	14		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa dari 14 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya sangat baik sebanyak 9 siswa (64%) dan siswa yang hasil belajarnya baik sebanyak 5 siswa (36%) Dengan demikian hasil belajar siswa kelas IV Mata Pelajaran Matematika di SDN 323 inpres Bebo' Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah Sangat baik.

Uji linearitas merupakan sebuah uji untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Rita,2018:29). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS 20 dengan menggunakan test for linearitas dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai Deviation from linearity $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent. Berdasarkan hasil output pada tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi pada linearitas sebesar 0,263 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable X dan Y.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua sampel data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil output SPSS 20 pada Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig.)(2-tailed) sebesar $0,496 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam uji hipotesis dalam model regresi sudah terpenuhi. Uji regresi sederhana mengetahui hubungan antara pengaruh Bimbingan belajar di rumah (Variabel X sebagai variabel bebas) terhadap hasil belajar matematika (Variable Y sebagai variabel terikat). Model regresi sederhana adalah $\hat{y} = a + Bx$, dimana, \hat{y} adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel. SPSS 20.0 for Windows.

Table 3. Hasil Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.814	8.142		4.276	.001
Bimbingan	.621	.105	.862	5.889	.000

Persamaan regresinya : Nilai constanta (a) = 34.814 dan nilai bimbingan (b) = 0.621 sehingga dapat di tulis Rumus $Y = a + Bx$
 $Y = 34.814 + 0.621X$

Hal ini berarti hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 0.621. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,862 nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variable penelitian ada di kategori sangat kuat.

Table 4. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.814	8.142		4.276	.001
Bimbingan	.621	.105	.862	5.889	.000

a. Dependent Variable: hasil

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,862 nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variable penelitian ada di kategori sangat kuat. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan diketahui t hitung sebesar 5.889 dan nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5 % pada distribusi nilai tabel adalah 2,160. Maka Berdasarkan output diatas diketahui nilai t hitung lebih besar dari $> t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa "ada pengaruh bimbingan belajar di rumah terhadap hasil belajar matematika siswa SDN 323 Inpres Bebo' kab. Tana Toraja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan akhir bahwa bimbingan belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 323 Inpres Bebo' Kab. Tana toraja. Nilai signifikansi (sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa H_a terima dan H_0 di tolak, Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah

kumpulkan dalam penelitian ini nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, karena bimbingan belajar merupakan hal yang penting dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya. Jika orangtua mampu memberikan bimbingan dengan baik kepada anaknya, maka hal ini dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan pada anak. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) di tolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),
Kadir, Abdul, Dasar-dasar Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).
Knoers, Monk.Dkk, Psikologi Perkembangan (Cet. 16; Yogyakarta: Gadjamada University Press, 2006).
Koesoem, ADono, Pendidikan Karakter Jakarta: Grasindo, 2007.
Kusyairy, Umi, Psikologi Belajar (Makassar: Universitas Islam NegeriAlauddin, 2014).
Oemar Malik, Proses Belajar Mengajar (Bandung: Bumi Aksara, 2006)
Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002),
Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013),
Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
Slameto, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
Sri Lestari, Psikologi Keluarga, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),
Sugiyono, Metode Penulisan kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017)
-----, Statistika untuk Penulisan, (Bandung: Alfabeta, 2013)
Sudjana, Dasar-Dasar Belajar Mengajar (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru, 2004).
-----, Nana, Dasar-Dasar Belajar Mengajar (Cet. VIII; Bandung: Sinar Baru Algen Sido, 2004).
Sudrajat, Akhmad. Membimbing Kesulitan Belajar Siswa (2: Januari, 2008).
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/25/kesulitan-danbimbingan-belajar>. (3 agustus 2016).
Sudjono Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: RajawaliPers, 1995).
Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Cet. XVI; Bandung: Alfabeta, 2012.
-----, Metode Penelitian Administrasi dengan Dilengkapi Metode R & D Bandung: Alfabeta, 2009.